



Journal of Community Service

Volume 1, Issue 1, December 2019

P-ISSN: 2715-2901 E-ISSN: 2715-291X

Open Access at: <http://idm.or.id/JCS>

PKM PEMBINAAN PENGOLAHAN MAKANAN PORSI BAGI PEDAGANG KECIL UNTUK MENINGKATKAN DAYA TARIK WISATAWAN DI NAGARI MANDEH, KECAMATAN TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN

FOSTERING PORTION FOOD PROCESSING FOR SMALL MERCHANTS TO INCREASE TOURIST ATTRACTION POWER IN NAGARI MANDEH, KECAMATAN TARUSAN, KABUPATEN PESISIR SELATAN

Wiwik Indrayeni¹, Wirnelis Syarif², Waryono³

^{1,2,3}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

E-mail: wiwik.indrayeni91@gmail.com¹, wiwique@yahoo.com²,

warhono19812012@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden

Wiwik Indrayeni

wiwik.indrayeni91@gmail.com

Wirnelis Syarif

wiwique@yahoo.com

Waryono

warhono19812012@gmail.com

Kata kunci:

makanan porsi, pedagang kecil, daya tarik, wisatawan

Website:

<http://idm.or.id/JCS>

hal: 182 - 187

ABSTRAK

Nagari Mandeh dipersiapkan sebagai nagari wisata dan para pengunjung/wisatawan membutuhkan makanan khas nagari mandeh baik yang bisa dimakan di tempat wisata maupun sebagai oleh-oleh. Berdasarkan analisis kebutuhan ini pengabdian ingin memberikan pelatihan tentang makanan porsi yang bahan pangan yang digunakan merupakan potensi alam yang ada di Nagari Mandeh tbaik hasil tani maupun hasil dari laut. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembinaan dan pelatihan membuat berbagai macam makanan porsi bagi ibu-ibu di Nagari Mandeh. Kelompok sasaran dari pengabdian ini adalah ibu-ibu pedangang kecil yang bermukim di sekitar kawasan Mandeh. Keluaran yang diharapkan dari pengabdian ibu-ibu Nagari Mandeh mampu membuat berbagai macam makanan porsi yang dapat dijual dan dinikmati oleh wisatawan serta menjadi ciri khas di kawasan Nagari Mandeh. Capaian lain adalah dalam bentuk artikel ilmiah yang akan diterbitkan di jurnal lokal yang ber-ISSN di luar Universitas Negeri Padang. Di samping itu kegiatan ini akan diekspos melalui media cetak.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

ARTICLE INFO

Correspondent

Wiwik Indrayeni
wiwik.indrayeni91@gmail.com

Wirnelis Syarif
wiwique@yahoo.com

Waryono
warhono19812012@gmail.com

Keywords:
food servings, small
traders, attractiveness,
tourists

Website:
<http://idm.or.id/JCS>

page: 182 - 187

ABSTRACT

Nagari Mandeh is prepared as a tourist village and visitors/tourists need typical Mandeh village food that can be eaten at tourist attractions and as souvenirs. Based on this needs analysis, the servants want to provide training on food portions that the food used is a natural potential that is available in the villages of both agricultural products and products from the sea. This service aims to provide training and training to make a variety of food portions for mothers in Nagari Mandeh. The target group of this service is the little mothers who live around the Mandeh area. Expected outputs from the devotion of Nagari Mandeh mothers are able to make a variety of food portions that can be sold and enjoyed by tourists and become a characteristic in Nagari Mandeh nagari region. Another achievement is in the form of scientific articles that will be published in local journals with ISSN outside Padang State University. In addition, this activity will be exposed in News Paper.

Copyright © 2019 JCS. All rights reserved

PENDAHULUAN

Nagari Mandeh memiliki wilayah yang strategis untuk dilakukan pengabdian terpadu. Potensi wisata di kawasan Pulau Mandeh sudah tidak diragukan lagi. Berbagai pengunjung/wisatawan baik lokal maupun internasional sudah mendatangi kawasan wisata mandeh. Masyarakat pendukung wisata tentu berasal dari masyarakat yang mendiami kawasan mandeh. Kawasan Mandeh merupakan daerah yang memiliki potografi datar, berbukit, dan bergumung. Lahan datar dan sempit tersebar di kawasan pesisir pantai yang merupakan daratan sempit yang berhadapan langsung dengan bukit dan laut (Fatimah, dkk., 2015).

Mandeh merupakan nagari pemekaran dari kenagarian induk yaitu Kenagarian Nanggalo dengan jumlah penduduk ±1700 jiwa dengan ±500 kepala keluarga. Secara administrasi Nagari Mandeh termasuk dalam wilayah Kecamatan Koto XI Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan, atau disebut juga kawasan wisata bahari Mandeh.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, beberapa potensi masih dibutuhkan oleh masyarakat terutama kaum perempuan. Pulau Mandeh memang tidak diragukan akan hasil budidaya laut seperti ikan, namun masyarakat belum bisa memanfaatkan potensi yang ada sebagai olahan makanan yang dapat dijual dan dapat menambah pemasukan keluarga mereka. Menurut Larsen *et al.* (2011) ikan mengandung berbagai senyawa yang bermanfaat bagi kesehatan antara lain protein, lemak dengan omega 3, vitamin, mineral, taurine dan sebagainya. Protein yang mengandung asam amino mempunyai daya cerna yang tinggi dan berkualitas tinggi, peptide dari organ pencernaan ikan bermanfaat bagi kesehatan, demikian juga vitamin dan mineral.

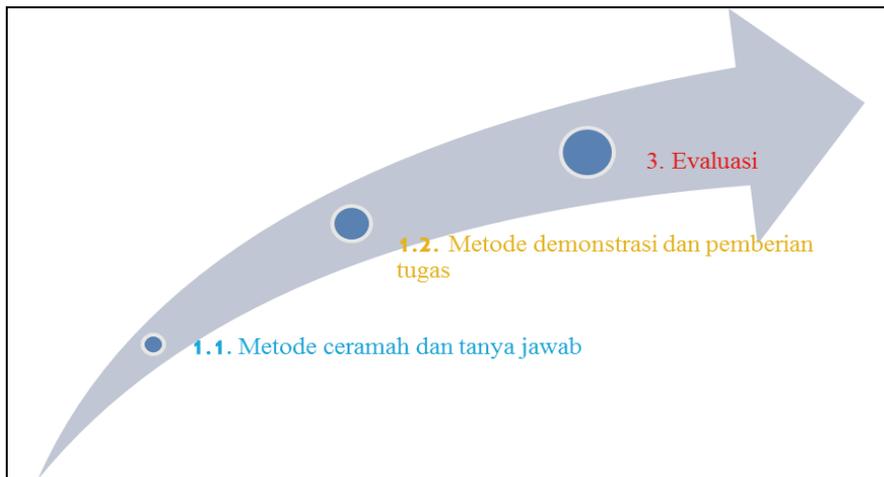
Kurangnya pemanfaatan hasil laut juga dipengaruhi oleh keterbatasan keterampilan mengolah makanan yang mereka miliki. Dalam hal ini banyak ibu-ibu sekitar kawasan Mandeh yang memiliki warung kecil namun hanya menjual makanan yang bukan menunjukkan ciri khas dari daerah mereka. Pada umumnya mereka hanya menjual mie instan ataupun menjual hasil laut dalam bentuk mentah dengan cara dikeringkan saja. Kemudian sebagian mereka lebih memilih berdagang kecil-kecilan atau membuka warung di depan rumah. Selain itu, sebelumnya ibu-ibu Nagari Mandeh juga bertani di ladang dan lahan pertanian untuk membantu suami dan bekerja di bidang perikanan seperti mengeringkan ikan dan menangkap kerang (lokan).

Target dan Luaran

Luaran yang dicapai secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra yakni mengenai teknologi pengolahan makanan porsi dari hasil laut terutama berbasis ikan. Secara khusus target luaran yang akan dicapai setelah program ini terlaksana adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan makanan porsi berbasis hasil laut terutama ikan menjadi beraneka ragam produk makanan yang berkualitas, sehingga memiliki daya jual. Sedangkan untuk rencana target capaian luaran dalam bentuk Publikasi di jurnal nasional ber ISSN/prosiding dari Seminar dan Video kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan Kegiatan



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

Solusi yang Ditawarkan

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang di tawarkan yaitu dengan mengadakan Pembinaan, Pelatihan dan *Workshop* keterampilan membuat berbagai macam makanan porsi sesuai potensi alam dari Nagari Mandeh sebagai upaya menumbuhkembangkan ekonomi kreatif. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan informasi kepada masyarakat Nagari Mandeh sebagai upaya untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Setelah warga memahami mengenai pemanfaatan dan pengetahuan membuat bermacam-macam makanan porsi secara teori maka tindakan selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada warga mengenai keterampilan

membuat bermacam-macam makanan porsi. Pelatihan ini dilaksanakan dengan cara mempraktekkan macam-macam makanan porsi tersebut. Hasil dari pelatihan didesiminasikan, artinya ilmu yang ada akan disebarluaskan ke warga masyarakat yang ada di sekitar Nagari Mandeh khususnya bagi pedagang kecil yang ada di sekitar Nagari Mandeh.

Pendekatan Penyelesaian Masalah

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, dilakukan beberapa pendekatan untuk menyelesaikan masalah diantaranya:

a. Melalui sosialisasi

Sosialisasi yang dilakukan diantaranya:

- Sosialisasi mengenai pemanfaatan ikan dari hasil laut.
- sosialisasi mekanisme penjualan hasil laut diolah menjadi makanan porsi

b. Melalui penerapan IPTEK

Penerapan IPTEK digunakan untuk kegiatan yang menghasilkan produk. Produk yang dihasilkan dalam program adalah:

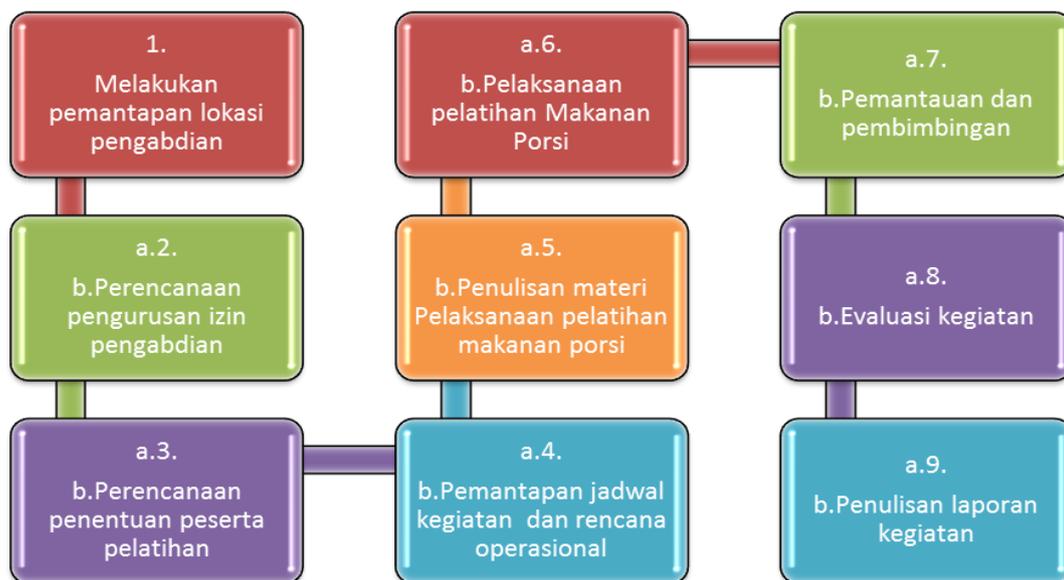
- Macam-macam makanan porsi dengan berbagai olahan.
- Manajemen pemasaran makanan porsi dari hasil laut dengan kemasan yang baik dan dijual di daerah Kawasan Wisata Mandeh.

Lokasi, Waktu dan Durasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada kelompok masyarakat kecil di Kawasan Nagari Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, selama 1 tahun (Bulan April sampai dengan Desember 2019).

HASIL KEGIATAN

User Need Assesment



Gambar 2. User Need Assesment-1



Gambar 3. Acara Sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat Mandeh



Gambar 4. Pembukaan Kegiatan Pengabdian Bersama Walinagari dan Peserta Pelatihan



Gambar 5. Penyampaian Materi Pelatihan oleh Instruktur Pengabdian



Gambar 6. Kegiatan Pengolahan Makanan Porsi Oleh Tim Pengabdian



Gambar 7. Kegiatan Evaluasi Hasil Pengabdian oleh Tim Pengabdian

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa potensi masyarakat di Kawasan Wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat sangat baik untuk ditingkatkan. Universitas sebagai lembaga pendidikan mempunyai kemampuan untuk mendukung masyarakat daerah seperti ini melalui ilmu pengetahuan yang dikemas secara sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat setempat. Pemanfaatan keahlian dalam mengolah makanan sangat membantu masyarakat sekitar yang memiliki warung-warung kecil untuk berjualan. Dengan sosialisasi yang dilakukan, diharapkan perubahan paradigma dapat terjadi secara perlahan-lahan. Penerimaan masyarakat dalam menerima pandangan yang baru cukup dijadikan landasan untuk perubahan ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah, Siti, dkk.2015. *Laporan "Revisi Perencanaan Objek Wisata Mandeh (Masterplan Mandeh)"*. Pesisir Selatan: Bappeda Pesisir Selatan.
- Larsen, R, Eilersten, K.E dan Elvevoll, E.O. 2011. *Health benefits of marine foods and ingredients*. *Biotechnology Advances* 29:pp:508-518